


Peningkatan mutu dengan ukuwah islamiyah





Dari Nu'man bin Basyir dia berkata: Rasulullah saw. Bersabda, "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling mencintai, menyayangi, dan mengasihi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga (tidak bisa tidur) dan panas (turut merasakan sakitnya)." (HR. Bukhari dan Muslim).

Saling mencintai

Kalian tidak akan masuk surga sampai kalian beriman. Dan kalian tidak disebut beriman sampai kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang apabila kalian melakukannya, kalian pasti saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian." (HR. Muslim)



Silaturahmi

Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi Muhammad saw, ia bersabda, 'Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menjaga hubungan baik silaturahmi dengan kerabatnya



Memberi Hadiah

Hendaklah kalian saling memberi hadiah, Niscaya kalian akan saling mencintai". (HR. Bukhari)



Menebar salam





Saling menasehati kepada kebenaran dan kesabaran

Abu Darda radhiyallahu 'anhu, beliau berkata:
Bila salah seorang temanmu berubah dan berbuat dosa, maka janganlah meninggalkannya dan membuangnya, tapi nasehatilah dengan nasehat yang terbaik, dan bersabarlah karena saudaramu itu terkadang bengkok dan terkadang lurus." (Hilyatul Auliya)



Saling menyayangi

- Menunjukkan rasa solidaritas dalam mewujudkan cita-cita bersama dalam membangun dan mensyiarkan Islam.
 - Membantu dalam hal kebaikan
 - Meningkatkan ketaqwaan
 - Menolak kemunkaran


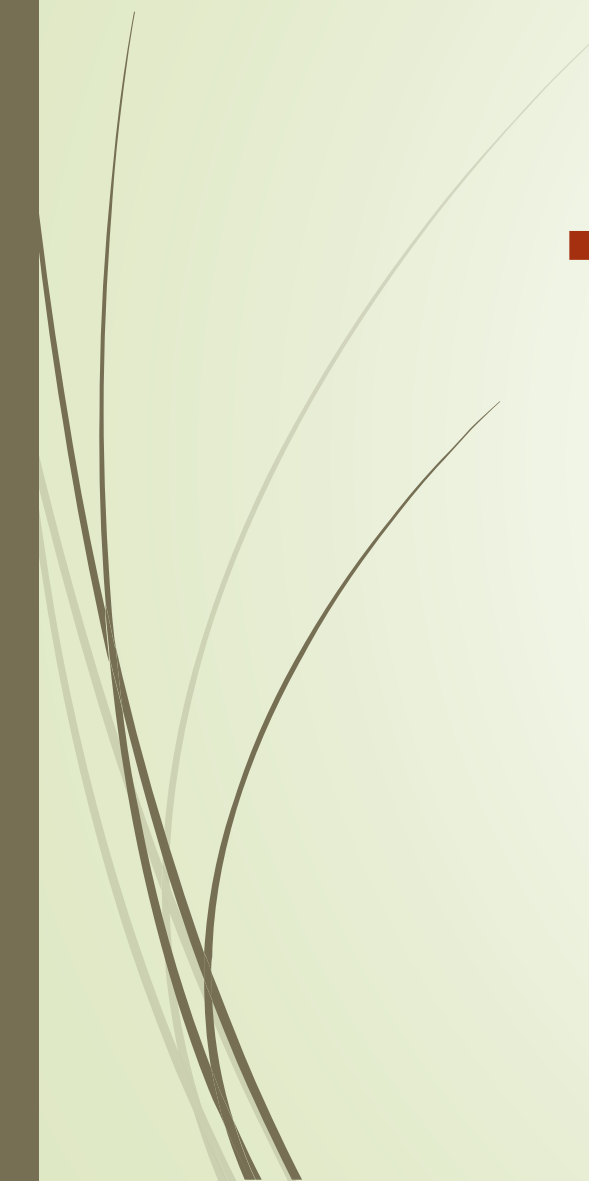
Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya". (Q.S. Al-Maidah: 2)




Saling mengasihi

- Sikap saling berempati dalam meringankan beban dan penderitaan orang lain.

Siapa yang menyelesaikan penderitaan seorang mukmin di dunia maka Allah SWT akan melepaskan penderitaannya di akhirat, siapa yang memudahkan orang yang kesulitan maka Allah SWT akan memberikan kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat, siapa yang menutupi aib saudaranya se-iman maka Allah SWT akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat, dan Allah SWT senantiasa akan menolong hambanya selama ia menolong saudaranya." (HR. Muslim).


- 
- 
- Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana" (Q.S. At-Taubah:71).

- 
- ▶ Pertama, orang-orang yang beriman selalu berusaha bersinergi, berkolaborasi dan saling menolong antara sesama orang-orang yang beriman, atas dasar keimanan, kebajikan, dan ketakwaan.
 - ▶ Kedua, orang-orang yang beriman selalu berusaha melakukan amar makruf dan nahi mungkar, memelopori kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan umat dan bangsa.
 - ▶ Ketiga, orang-orang yang beriman selalu berusaha menguatkan tauhid dengan menegakkan shalat dan solidaritas kemanusiaan dengan menunaikan zakat, infak, dan sedekah



Teladan Rasulullah SAW Bangun Solidaritas Muslim

- Rasulullah SAW bersabda, "Orang Islam itu bersaudara. Ia tidak menganiayanya dan tidak pula membiarkannya teraniaya. Siapa yang menolong keperluan saudaranya, Allah akan menolong keperluannya pula. Siapa yang menghilangkan kesusahan orang lain, Allah akan menghilangkan kesusahannya di hari kiamat. Siapa yang menutup rahasia orang, Allah akan menutup rahasianya di hari kiamat nanti



Solidaritas sesama muslim dan sesama manusia.

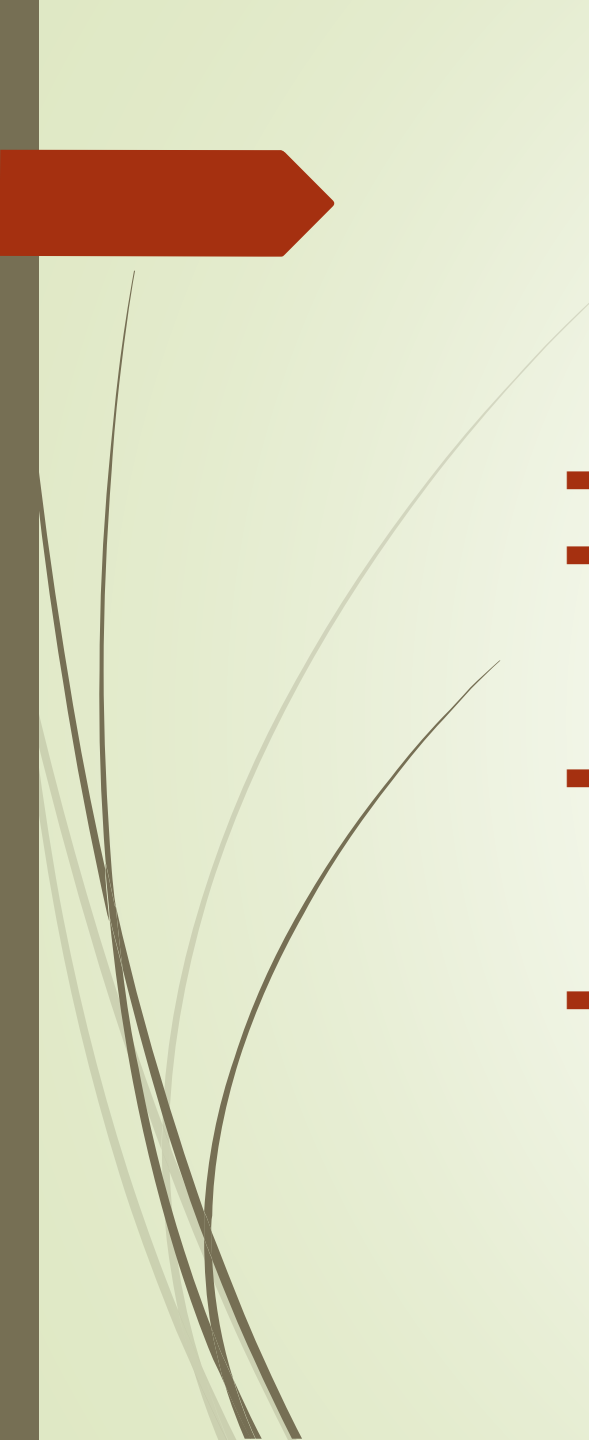
- 1. Memuliakan manusia

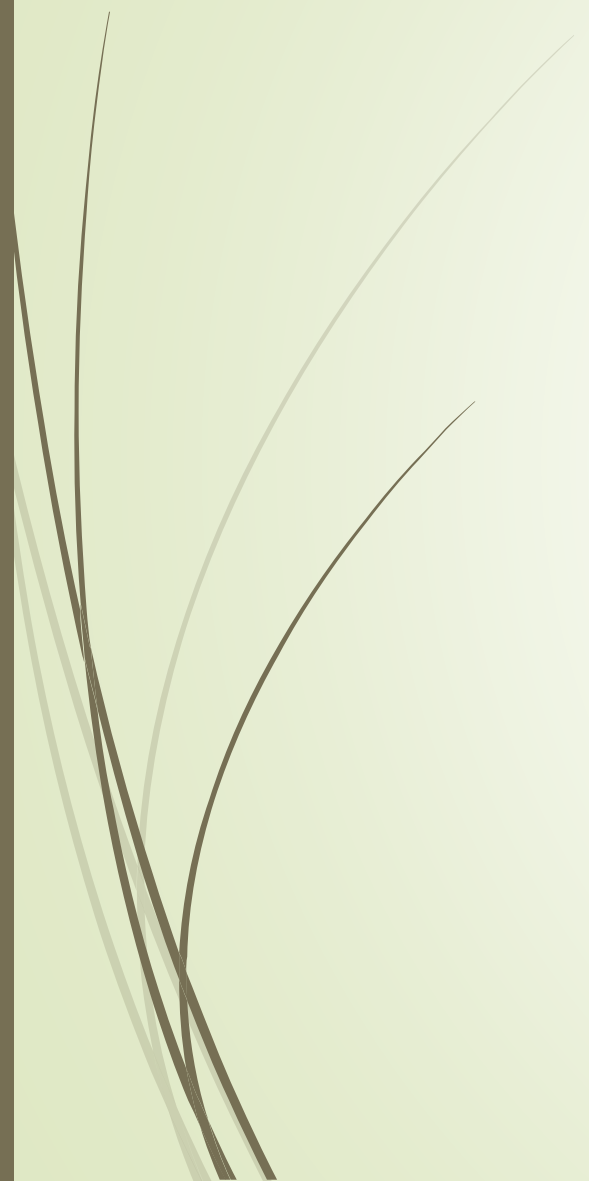
- "Sesungguhnya jenazah pernah dibawa melintasi Rasulullah SAW, lantas beliau berdiri." Beliau ditanya, "Ini jenazah orang Yahudi." Beliau bersabda, "Bukankah ia jiwa?" (HR Muslim, Malik, An-Nasai dan Ahmad)



➤ 2. Dalam membantu tetangga

- Dari Abu Syuraih r.a. bahwa Nabi Muhammad saw. bersabda, “Demi Allah, seseorang tidak beriman; demi Allah, seseorang tidak beriman; demi Allah, seseorang tidak beriman.” Ada yang bertanya, “Siapa itu, Ya Rasulullah?” Jawab Nabi, “Yaitu orang yang tetangganya tidak aman dari gangguannya.” (HR Bukhari).

- 
- ▶ 3. solidaritas kaum muhajirin dan anshar
 - ▶ Pernah suatu kali, tatkala Nabi dan pasukannya mendapatkan rampasan harta dari Yahudi Bani Nadir, para sahabat Anshar mempertanyakan kebijakan hanya membagi harta itu kepada seluruh kaum Muhajirin, tidak kepada kaum Anshar kecuali hanya kepada dua orang fakir di antara mereka, yaitu Abu Dujanah dan Sahal bin Hunaif.
 - ▶ Nabi menjawab, "Jika kalian mau, bagikan saja rumah-rumah dan harta kalian kepada kaum Muhajirin, lalu kalian bisa ambil bagian dalam harta rampasan ini atau kalian tidak usah membagi harta dan rumah kalian, dan kami tidak membagi harta rampasan ini kepada kalian."
 - ▶ Orang-orang Anshar itu berkata, "Justru kami ingin membagi rumah dan harta kami untuk saudara-saudara kami dan kami lebih mengutamakan mereka untuk mendapatkan harta rampasan itu". Pantaslah jika Allah mengabadikan sikap mereka dalam firman-Nya, "Dan mereka mengutamakan [orang-orang Muhajirin] atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka sangat memerlukan" (QS Al-Hasyr: 9).



شُكْرًا